

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi

Mutia Saniyah

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: msaniyah@gmail.com

Kata Kunci:

kemiskinan; pemberdayaan ekonomi; peningkatan kesejahteraan masyarakat

Keywords:

poverty; economic empowerment; community welfare improvement

ABSTRAK

Salah satu tujuan utama pembangunan suatu bangsa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan warga negaranya. Salah satu cara yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui Program pemberdayaan ekonomi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri secara ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur dan analisis data sekunder untuk mengumpulkan informasi terkait program pemberdayaan ekonomi dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Serta menggunakan berbagai referensi yang relevan sebagai dasar penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

One of the main objectives of the development of a nation is to improve the welfare of its citizens. One efficient way to achieve this goal is through an economic empowerment program. This program aims to improve economic capacity and empower communities to be economically independent. This study uses literature research methods and secondary data analysis to collect information related to economic empowerment programs and their impact on people's welfare. As well as using various relevant references as the basis of this research. The results show that economic empowerment programs can make a positive contribution in improving people's welfare.

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara, terutama negara berkembang dan terbelakang, diantaranya termasuk negara Indonesia. Bukan karena tendensinya yang meningkat, tetapi juga karena pengaruhnya yang tidak hanya berakibat dalam hal ekonomi saja. Hal yang mencirikannya ialah keterbelakangan dan ketimpangan pendapatan. Sehingga masalah ini selalu menjadi pembahasan, perbincangan yang menarik dalam forum diskusi, workshop dan talkshow, yang didalamnya menggabungkan ide-ide dari berbagai bidang termasuk akademisi, pemerintah dan pakar. Oleh karena itu, pengentasan kemiskinan harus menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut situs Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, angka kemiskinan Indonesia adalah 26,36% penduduk per September 2022. Dibandingkan dengan Maret



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2022 (9,54%), angka kemiskinan sedikit meningkat. Garis kemiskinan untuk September 2022 adalah Rp. 535.547 dari Rp. 505.468 pada Maret 2022. Hal ini juga dipicu oleh tekanan inflasi terhadap perekonomian Indonesia. Inflasi ini bersumber dari kenaikan harga komoditas dunia, terutama harga energi dan pangan akibat perang di Ukraina.

Masalah kemiskinan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: Pertama Pertumbuhan penduduk yang cepat, yang dapat menyebabkan peningkatan permintaan akan sumber daya terbatas seperti: lahan, air, dan pangan. Jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup, hal ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, sehingga mendorong terjadinya kemiskinan.

Kedua, Rendahnya kualitas SDM berperan penting dalam menyebabkan kemiskinan. Ketika penduduk tidak memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan berkualitas, keterampilan, dan pelatihan yang relevan, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan yang baik dan berpenghasilan tinggi. Hal ini mengakibatkan mereka terjebak dalam lingkaran kemiskinan yang sulit untuk ditinggalkan.

Ketiga, Rendahnya produktivitas juga menjadi faktor yang signifikan dalam mengakibatkan kemiskinan. Produktivitas yang rendah berarti output yang dihasilkan oleh tenaga kerja dan sumber daya yang digunakan tidak maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh infrastruktur yang buruk, kurangnya akses terhadap teknologi dan modal, serta kurangnya investasi dalam sektor produktif. Akibatnya, pendapatan yang dihasilkan sangat terbatas, membuat individu dan komunitas lebih rentan terhadap kemiskinan.

Dari permasalahan di atas akan jauh berbeda jika dipandang dalam perspektif teori kesejahteraan. Salah satu cara bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan adalah memanfaatkan lingkungan mereka, sehingga dapat berusaha semaksimal mungkin dan berpikir untuk menjadi masyarakat yang baik dan maju. Upaya tersebut dapat mengembangkan potensi mereka untuk membantu membangun kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama yang dikejar oleh setiap negara di dunia. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak program dan kebijakan yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki kondisi sosial. Salah satu upaya yang terbukti efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat adalah melalui program pemberdayaan ekonomi.

Program Pemberdayaan Ekonomi bertujuan untuk memberikan kesempatan dan sumber daya kepada masyarakat untuk mewujudkan potensi ekonomi mereka. Kegiatan tersebut dimanfaatkan untuk memberikan berbagai manfaat bagi pembangunan manusia dan sumber daya alam. Kekayaan alam yang melimpah ini memberikan manfaat yang besar bagi kemakmuran ekonomi masyarakat setempat.

Sumber daya alam yang baik akan menguntungkan masyarakat secara ekonomi. Namun kenyataannya, masyarakat kurang memanfaatkan kekayaan sumber daya

alamnya. Bukan karena alamnya buruk, tetapi karena masyarakatnya kesulitan mengelola dan memanfaatkan sumber daya alamnya dengan sebaik-baiknya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Dwi Pratiwi Kurniawati (2013). Mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi, hasil menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan kota Mojokerto. Penelitian lainnya dilakukan oleh Pasca Dwi Putra (2018), hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, tujuan pembahasan ini, (1) menganalisis efektivitas program pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (2) Membahas strategi implementasi yang efektif untuk program pemberdayaan ekonomi.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur dan analisis data sekunder, untuk mengumpulkan informasi terkait program pemberdayaan ekonomi dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Referensi diambil dari berbagai jurnal, buku, artikel, dan website resmi pemerintah yang relevan dengan topik penulisan artikel ini.

Pembahasan

Kapasitas masyarakat ditingkatkan melalui pemberdayaan, yang bekerja untuk mengembangkan potensi dan mengubahnya menjadi tindakan nyata. Gagasan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pertumbuhan ekonomi yang menggabungkan cita-cita sosial.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi merupakan hal yang penting dan dapat memberikan dampak yang signifikan. Program Pemberdayaan Ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat dengan memberikan kesempatan, pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan mereka.

Pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: pelatihan, keterampilan, penyediaan modal usaha, akses pasar, pembangunan infrastruktur ekonomi dan dukungan kebijakan yang memungkinkan. Program-program tersebut dirancang untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, memperluas lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara inklusif. Tujuannya agar masyarakat dapat mandiri secara finansial, memperoleh penghasilan yang layak, dan mampu meningkatkan taraf hidup dirinya dan keluarganya

Pemerintah, perguruan tinggi, LSM, pers, partai politik, lembaga donor, aktor masyarakat sipil dan organisasi masyarakat lokal sendiri semuanya memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat. Selain itu, birokrasi pemerintah sangat strategis karena memiliki banyak keunggulan dan kualitas luar biasa yang tidak biasa dibandingkan dengan elemen lain. Sumber daya, jumlah pejabat yang banyak, kemampuan untuk menciptakan kerangka hukum dan kebijakan untuk penyampaian layanan publik, dll. Jika berbagai komponen tersebut membangun hubungan dan jaringan berdasarkan prinsip

saling percaya dan menghargai, maka proses pemberdayaan dapat berjalan lebih efektif, holistik, dan berkelanjutan (Sutoro Eko, 2002).

Seperti yang telah dilakukan di Mojokerto. Tahapan pelatihan dan penyuluhan, pengembangan dan diseminasi, serta evaluasi program merupakan tahap awal dalam proses mempraktekkan program pemberdayaan ekonomi. Berikut beberapa program yang ditawarkan oleh BPM: Pelatihan Budidaya Jamur Tiram, Pelatihan Hasil Olahan Bahan Dasar Jamur, Pelatihan Keterampilan Bahan Baku Kulit, Bantuan Perorangan, Bantuan Tenda, Bantuan Mesin Jahit, Bantuan Obras dan Neci, Bantuan Gerobak , dan Bantuan Kelembagaan. Kemudian, BPM Mojokerto menyelenggarakan acara sosialisasi kewirausahaan dan workshop cara mendapatkan bantuan.

Dengan adanya program ini berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat yaitu dengan meningkatnya kemandirian ekonomi terutama pada produktivitas. Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai, masyarakat dapat membuka usaha sendiri atau meningkatkan usaha yang sudah ada. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi angka pengangguran, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga secara otomatis pendapatan mereka akan bertambah.

Namun, program yang dilakukan BPM tidak terlepas dari adanya faktor pendorong dan penghambat. Faktor penghambatnya yaitu dari pihak masyarakat sendiri yang masih berpikiran sempit, kondisi fisik yang sewaktu-waktu dapat memburuk, daya beli konsumen yang tidak dapat diprediksi, dan faktor lingkungan. Untuk itu diperlukan Strategi yang efektif untuk program pemberdayaan ekonomi diantaranya:

Pertama, Seperti yang telah dilakukan oleh BPM mojokerto yaitu mengadakan sosialisasi. Yang bertujuan untuk meyakinkan kepada masyarakat, bahwa program ini sangat membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan informasi tambahan pengetahuan bagi masyarakat miskin, agar dapat memotivasi mereka dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki serta dapat meningkatkan mutu dan taraf hidup keluarga mereka.

Kedua, strategi lain yang harus diperlukan BPM melalui pendekatan yang inklusif dan komunikasi yang efektif. Edukasi dan penyuluhan merupakan kunci penting untuk membuka wawasan masyarakat agar lebih luas dan inklusif. Menjelajahi pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan proyek dan manfaat sosial juga dapat membantu mengatasi pikiran sempit. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan menyediakan ruang untuk partisipasi aktif juga dapat membantu mengurangi penolakan dan meningkatkan dukungan untuk rencana yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil penelitian secara kumulatif, dampak dari program-program yang telah dilakukan oleh BPM Mojokerto terhadap kehidupan ekonomi masyarakat telah memberikan pengaruh yang signifikan terutama pada produktivitas dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, program pemberdayaan ekonomi juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi negara secara keseluruhan. Dengan bertambahnya jumlah usaha dan lapangan kerja, produksi dan konsumsi dalam perekonomian akan meningkat. Hal ini berarti peningkatan pendapatan nasional yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat dan membuat roda perekonomian

semakin dinamis. Program pemberdayaan ekonomi juga mendorong terciptanya inovasi dan pengembangan teknologi baru karena meningkatnya jumlah pengusaha dan pelaku usaha.

Selain aspek ekonomi, program pemberdayaan ekonomi juga berdampak positif bagi sosial dan budaya masyarakat. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, program ini membangun kepercayaan diri dan motivasi masyarakat untuk sukses di bidang ekonomi. Hal ini berpotensi mengurangi ketegangan sosial dan ketergantungan pada bantuan sosial, serta meningkatkan kepemilikan masyarakat lokal atas pembangunan dan keberlanjutan ekonomi.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan ekonomi telah memberikan dampak positif yang luas dan menyeluruh. Melalui program ini, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya, menciptakan lapangan kerja baru, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat ikatan sosial. Melalui program pemberdayaan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan, suatu negara dapat mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan untuk kepentingan semua warga negara

Kesimpulan

Program pemberdayaan ekonomi dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di masyarakat. Dengan memberikan pelatihan, pendidikan, dan modal usaha kepada individu atau kelompok yang kurang mampu, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan menghasilkan pendapatan yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu juga, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan membantu individu atau kelompok dalam memulai usaha kecil atau menengah. Hal ini dapat menciptakan peluang kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, El. (2020). Kemiskinan dan penyebabnya. 43–50.
- Armoyu, H. M. (2013). Pemberdayaan Pendidikan Islam sebagai upaya pengentasan kemiskinan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 11(2), 233-246.
- Cholisin, P. M. D. P. G. (2011). Manajemen pemerintahan desa bagi kepala bagian. *Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun*.
- Dari, T. Y. (2021). Upaya pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan taraf perekonomian Masyarakat. *Diploma Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Kurniawati, D. P. (2013). Pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi (studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat kota Mojokerto). *Doctoral dissertation, Brawijaya University*.
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan sarana dan prasarana serta kesehatan di Kota Gunung Sitoli. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(3), 776-786.
- Ramadhoan, R. (2015). Analisis dampak program pemberdayaan masyarakat (community development) PT. Sumbawa Timur Mining (Stm) terhadap

- kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. *JEPE: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 121-139.
- Rohman, R. H. I. N. (2019). Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibago Kabupaten Banyumas. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 27-38.
- Sari, W., & Bakhri, S. (2022). Pemberdayaan melalui pelatihan dan digitalisasi UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic covid-19. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(1), 1-18.
<https://doi.org/10.18326/imej.v4i1.1-18>.
- Sarinah, I., Sihabudin, A. A., & Suwarlan, E. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 267-277.
- Yasin, H. (2015). Upaya strategis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 38-42.